

## Peningkatan Efisiensi Kegiatan Kalimasada pada Klampid New Generation dengan MSIB Batch 6

Sheily Novitasari<sup>1)</sup>, Bowo Santoso<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

20012010153@student.upnjatim.ac.id

**ABSTRAK:** Pemerintahan Kota Surabaya dan Dispendukcapil Kota Surabaya menciptakan inovasi untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan warga terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Administrasi ini mencakup pengaturan dan pembuatan dokumen kependudukan melalui pencatatan sipil, pendaftaran penduduk, dan manajemen informasi tentang penduduk digunakan untuk layanan masyarakat, pemerintahan, dan pembangunan. Inovasi ini diwujudkan melalui kegiatan KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan), dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan publik. Kami berperan untuk pendamping pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan. Metode penulisan jurnal pengabdian ini melibatkan pendekatan langsung kepada ketua RW, RT, dan masyarakat di Kelurahan Kalijudan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang administrasi kependudukan dan penggunaan web tersebut.

**Kata Kunci:** Kalimasada, Administrasi Kependudukan, Pelayanan Publik

**ABSTRACT:** *The Surabaya City Government and the Surabaya City Population and Civil Registration Department created innovations to increase citizens' awareness and obedience to the importance of population administration. This administration includes arranging and creating population documents through civil registration, population registration, and management of information about residents used for community services, government, and development. This innovation is realized through KALIMASADA (Environmentally Aware Population Administration) activities, with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of public services. We play a role in assisting population administration services in Kalijudan Village. This method of writing a service journal involves direct approaches to the heads of RW, RT, and the community in Kalijudan Village to increase their understanding of population administration and use of the website.*

**Keywords:** *Kalimasada, Population Administration, Public Service*

### PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Surabaya bersama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Surabaya melakukan inovasi untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan masyarakat Kota Surabaya terhadap kepentingan administrasi kependudukan (Nanda & Putri, 2022). Administrasi kependudukan mencakup pengelolaan dan pengeluaran berkas serta data kependudukan melalui proses registrasi penduduk, pencatatan sipil, dan manajemen informasi tentang kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu layanan publik, pembangunan, dan pemerintahan. Karena itu, penting bagi warga untuk memahami dan patuh terhadap administrasi kependudukan dalam kehidupan bersosial, berbangsa, dan bernegara dengan selalu melaporkan peristiwa kependudukan mereka kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

(Dispendukcapil). Hal ini akan menjamin bahwa dokumen dan data yang terkumpul bisa dimanfaatkan untuk layanan publik, administrasi pemerintahan, dan pembangunan di masa depan.

Administrasi kependudukan yang dimaksud yaitu proses permohonan akta kelahiran, yang merupakan berkas administrasi kependudukan pertama bagi seseorang saat lahir. Ketika seseorang mencapai usia 17 tahun, mereka melaksanakan perekaman E-KTP sebagai tanda pengenal kependudukan. Ketika ada warga yang meninggal dunia, keluarganya perlu mengajukan laporan kejadian ini kepada pihak yang berwenang sebagai bagian dari pencatatan sipil untuk mendapatkan akta kematian. Hal ini diperlukan agar data kependudukan yang bersangkutan dapat dihapus dari sistem secara otomatis. Meskipun nampak sebagai hal yang mudah, banyak masyarakat tetap tidak memperhatikan pentingnya administrasi kependudukan. Namun, administrasi kependudukan sangat penting dan perlu diperhatikan serta dipatuhi agar mewujudkan tujuan pemerintah menciptakan masyarakat yang hidup makmur dan bahagia.

Pemerintah dan Dispendukcapil Kota Surabaya menghadapi tantangan administrasi kependudukan dengan menginisiasi program KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Administrasi Kependudukan). KALIMASADA adalah kegiatan eksperimental yang dijalankan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya dengan tujuan menciptakan masyarakat yang disiplin dan sadar akan pentingnya administrasi kependudukan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Masyarakat akan mendapat manfaat karena cukup memberitahukan suatu peristiwa kependudukan dan mengurus berkas kependudukan lewat ketua RW atau RT, sehingga prosesnya lebih praktis. Dispendukcapil Kota Surabaya mengoptimalkan program ini dengan melibatkan mahasiswa dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 6 sebagai pendamping pelayanan administrasi kependudukan pada seluruh kelurahan Kota Surabaya. Penulis sendiri ditempatkan sebagai pendamping pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan yang memiliki jumlah permohonan adminduk tergolong sedang. Melalui program dan sosialisasi KALIMASADA, masyarakat Kelurahan Kalijudan diharapkan mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan proses pengurusan administrasi kependudukan yang lebih optimal. Tujuan yang terpenting bagi pemerintah Kota Surabaya dengan adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kolaborasi dalam pelayanan publik demi kesejahteraan masyarakat Kota Surabaya.

Kelurahan Kalijudan, yang berada di bawah Kecamatan Mulyorejo, berperan penting dalam memfasilitasi dan membantu memudahkan akses warga untuk mengurus berkas kependudukan di tingkat RT dan RW. Pada kelurahan ini terdiri dari 8 RW dan 36 RT dalam implementasi program KALIMASADA menggunakan aplikasi web KNG, diinginkan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien serta memudahkan warga Kalijudan dalam pencatatan dan memberitahukan peristiwa kependudukan. Hal ini diharapkan dapat mendukung visi pemerintah untuk mewujudkan warga Kota Surabaya yang sejahtera dan bahagia.

Pemerintah dan Dispendukcapil Kota Surabaya menghadapi tantangan administrasi kependudukan dengan menginisiasi kegiatan KALIMASADA. Kegiatan KALIMASADA adalah kegiatan eksperimental Disdukcapil Kota Surabaya yang bertujuan membuat lingkungan warga yang disiplin dan sadar akan keperluan administrasi kependudukan. Kegiatan tersebut dibuat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Masyarakat akan mendapat manfaat karena cukup

memberitahukan peristiwa kependudukan dan mengurus berkas kependudukan lewat ketua RW atau RT, sehingga prosesnya lebih praktis. Dispendukcapil Kota Surabaya mengoptimalkan program ini dengan melibatkan mahasiswa dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 6 sebagai pendampingan pelayanan administrasi kependudukan di seluruh kelurahan Kota Surabaya. Kami sendiri ditempatkan pada pendampingan pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan, yang memiliki jumlah permohonan adminduk tergolong sedang. Melalui program dan sosialisasi KALIMASADA, masyarakat Kelurahan Kalijudan diharapkan mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan proses pengurusan administrasi kependudukan yang lebih optimal. Tujuan pokok pemerintah Kota Surabaya dengan kegiatan ini adalah meningkatkan sinergi pelayanan publik untuk kebaikan masyarakat Kota Surabaya.

Kelurahan Kalijudan, yang berada di bawah Kecamatan Mulyorejo, berperan penting dalam memfasilitasi dan membantu memudahkan akses warga untuk mengurus berkas kependudukan di tingkat lingkungan RT dan RW. Pada kelurahan ini terdiri dari 8 RW dan 36 RT dalam implementasi kegiatan KALIMASADA menggunakan web KNG, diinginkan dapat terlaksana dengan efektif dan efisiensi serta mempermudah warga Kalijudan dalam pencatatan dan memberitahukan peristiwa kependudukan. Hal ini diharapkan dapat mendukung tujuan pemerintah untuk mewujudkan warga Kota Surabaya yang makmur dan bahagia.

#### **PERMASALAHAN**

Saat ini, tantangan utama dalam optimalisasi Kalimasada adalah rendahnya pemahaman warga tentang status RT rintisan Kalimasada di wilayah mereka dan minimnya upaya sosialisasi dari petugas untuk meningkatkan kesadaran warga terkait hal ini. Masalah ini terus berlanjut karena belum ditemukan solusi yang tepat. Beberapa kasus menunjukkan bahwa Ketua RT yang bertanggung jawab di wilayah tersebut belum sepenuhnya mengerti konsep RT rintisan Kalimasada. Dalam praktiknya, sering kali terjadi perlakuan yang tidak jauh berbeda antara RT rintisan dan non-RT rintisan. Walaupun tidak ada yang keliru dengan hal ini, status RT rintisan seharusnya diberikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Dorongan aktif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran warga agar mereka melengkapi dokumen kependudukan mereka, sehingga dapat menghasilkan lebih banyak RT rintisan baru di Kota Surabaya.

Prioritas saat ini adalah mendidik warga dan pengurus RT tentang konsep Kalimasada. Selain itu, ada asumsi bahwa pengurus belum memperbarui laman Kalimasada Kelurahan karena kurangnya sistem terintegrasi yang terhubung ke satu server. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan berkas di Klampid New Generation (KNG) bisa langsung terhubung dengan laman rekapitulasi Kalimasada. Sistem terintegrasi ini menjadi fokus utama masalah yang harus dipecahkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Diharapkan, implementasi sistem ini dapat mengatasi masalah data ganda yang menunjukkan bahwa warga yang sebenarnya sudah disurvei masih tercatat sebagai belum disurvei, karena kurangnya kelangsungan sistem dari tahap pengajuan hingga rekapitulasi data.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan dalam penulisan laporan pengabdian ini adalah dengan mendekati langsung ketua RW, RT dan warga di Kelurahan Kalijudan untuk memberikan pendampingan terkait administrasi kependudukan dan penggunaan web KNG. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2024. Selain, memberi pendampingan, kami juga memberi pengajaran dan sosialisasi mengenai pentingnya mematuhi administrasi kependudukan serta tata cara untuk menggunakan web KNG agar dapat melakukan permohonan secara mandiri. Selain membantu KALIMASADA, kami juga turut mendukung staf kelurahan dalam memberikan layanan administrasi kependudukan dan mengaktifkan Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kelurahan Kalijudan. Dengan menggunakan cara tersebut, kami menginginkan warga Kalijudan merasa dibantu dan menemukan alternatif lain atas masalah administrasi kependudukan yang mereka hadapi.



**Gambar 1.** Survei taat administrasi kependudukan

## **PELAKSANAAN**

Pada saat magang berlangsung selama 4,5 bulan, dari 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024. Magang ini diadakan oleh Dispendukcapil Kota Surabaya. Penulis ditempatkan sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan, sehingga lokasi magangnya berada di Kelurahan Kalijudan. Sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan, tugas utama adalah membantu meningkatkan program KALIMASADA. Kegiatan yang dilakukan salah satunya Proses Pembekalan dari Dispendukcapil Kota Surabaya. Pembekalan dilakukan selama satu minggu sebelum peserta magang dikirim ke kelurahan untuk memulai tugas mereka. Selama pembekalan ini, peserta diberikan pengetahuan tentang persyaratan pengurusan dokumen administrasi kependudukan, inovasi kegiatan KALIMASADA, cara menggunakan aplikasi KNG, dan topik lainnya.

Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kota Surabaya, Kelurahan Kalijudan memiliki jumlah permohonan adminduk yang cukup stabil. Menurut data rekapan antrian,

dalam sehari permohonan adminduk rata-rata bisa mencapai 10-20 pemohon. Padahal, dengan adanya program RT KALIMASADA, warga seharusnya tidak perlu datang ke kelurahan. Namun, kenyataannya masih banyak warga yang datang ke kelurahan untuk mengurus administrasi seperti cetak ulang KTP, KK berbarcode, akta kelahiran, akta kematian, dan jenis kepindahan penduduk.

Peningkatan Pelayanan dalam Program KALIMASADA. Dalam implementasi program KALIMASADA, penulis menggunakan data dari web KALIMASADA untuk mengidentifikasi warga yang belum melakukan perekaman, belum mencetak KIA, belum tercatat pernikahannya, belum memiliki akta kelahiran, diduga meninggal, diduga pindah, dan diduga tidak diketahui keberadaannya. Program KALIMASADA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keteraturan administrasi kependudukan masyarakat. Kegiatan tersebut juga dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, di mana warga hanya perlu mengunjungi ketua RT setempat untuk mengurus dokumennya.

### **HASIL DAN LUARAN**

Kegiatan magang dengan sertifikasi sebagai pendamping layanan administrasi kependudukan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas kegiatan KALIMASADA dalam mewujudkan warga yang taat pada administrasi kependudukan. Selain itu, kami juga terlibat dalam membantu karyawan kelurahan untuk melayani administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan. Dokumen kependudukan yang dikelola mencakup cetak ulang KTP, KK dengan barcode, akta kelahiran, akta kematian, perubahan biodata, cetak Kartu Identitas Anak (KIA), serta proses perpindahan penduduk. Selain itu, penulis juga terlibat dalam penanganan permasalahan adminduk yaitu data terblokir dan identifikasi data ganda, serta aktif dalam sosialisasi dan pendampingan program KALIMASADA.



**Gambar 2.** Pelayanan administrasi kependudukan di kelurahan Kalijudan

Dalam program magang ini, peran pentingnya sebagai pendampingan layanan administrasi kependudukan merupakan mengoptimalkan kegiatan KALIMASADA. Selama periode 4,5 bulan magang, dilakukan survei terhadap 8 RW KALIMASADA untuk mengidentifikasi warga yang tidak mempunyai Kartu Identitas Anak (KIA), tidak

mempunyai akta kelahiran, diidentifikasi meninggal, dan tidak tercatat dalam perkawinan. Data tersebut didapatkan pada rekap di web Login Kalimasada ([disdukcapil-surabaya.id](http://disdukcapil-surabaya.id)). Pada hasil survei tersebut, disimpulkan pencapaian RW KALIMASADA mencapai lebih dari 50%. Data tersebut menunjukkan bahwa walaupun kegiatan KALIMASADA berjalan lancar, penulis menghadapi beberapa masalah dan kesulitan dalam pelaksanaannya.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan KALIMASADA terlaksana dengan baik tetapi perlu ditingkatkan, dikarenakan banyak penduduk di Kelurahan Kalijudan yang memproses administrasi kependudukan disana. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan program ini akan terus dilakukan di masa depan. Selama 4,5 bulan, jumlah permohonan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan tergolong sedang. Program MSIB memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan mitra yang terlibat dalam MSIB. Untuk mahasiswa, hal ini meliputi peningkatan pengalaman praktik dan pemahaman tentang kehidupan sosial, serta kemampuan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah di lingkungan kerja, yang sangat penting untuk persiapan memasuki dunia kerja. Bagi perguruan tinggi, partisipasi dalam program MSIB dapat meningkatkan nilai akreditasi mereka. Bagi mitra seperti Dispendukcapil Kota Surabaya, tujuan utamanya adalah keberhasilan kegiatan dan inovasi KALIMASADA dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi kependudukan.

Sebagai saran, penulis menyarankan untuk memberikan kesempatan kepada semua RT dalam satu RW bergabung menjadi RT yang terlibat dalam program KALIMASADA. Hal ini akan memungkinkan warga untuk melakukan permohonan kependudukan secara mandiri, yang pada gilirannya dapat meminimalisir jumlah kegiatan di kelurahan. Selain itu, kelurahan dapat secara teratur memberi bimbingan dan informasi kepada warga serta ketua RT agar mereka bisa mengurus permohonan sendiri melalui platform web KNG.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Disdukcapil Kota Surabaya. 2024. Tentang Kami . Retrieved from informasi tentang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya : <https://disdukcapil.surabaya.go.id/beranda/tentang-kami/>
- Nanda, S., & Putri, A. 2022. Optimalisasi Kualitas Pelayanan Publik Dengan Program 19 Kalimasada Melalui Aplikasi Klampid Di Kelurahan Nginden Jangkungan. *Communnity Development Journal*, 3(2).
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA*